

Abstrak

Roki Albalafif, 2018 *Komunikasi Interpersonal Komunitas Kampung Kopi dalam mempertahankan eksistensi Bondowoso Republik Kopi (BRK)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing Drs. Hery B. Cahyono, M.Si.

Kata Kunci : Komunitas Kampung Kopi, Komunikasi Interpersonal, Bondowoso Republik Kopi (BRK), Eksistensi.

Skripsi ini menganalisis Komunikasi Interpersonal Komunitas Kampung Kopi dengan pihak Disarpورا dan juga Bank Jatim. Kampung Kopi merupakan kolektif dari beberapa pemilik kedai yang ada di Bondowoso yang bergabung menjadi satu komunitas. Dimana komunitas Kampung Kopi ini ingin menunjukkan kopi khas Bondowoso dan juga ingin mengangkat kota Bondowoso sebagai kota republik kopi terhadap masyarakat luas. Jadi Kampung Kopi menjalin kerjasama dengan pihak terkait yaitu Disarpورا dan juga Bank Jatim dimana mereka mempunyai hubungan komunikasi Interpersonal untuk mengeksistensikan Bondowoso sebagai kota Republik kopi. Karena melihat dari potensi kopinya, kota Bondowoso memang dikenal dengan kopi *arabica* dan *robusta* sehingga Bondowoso dijuluki sebagai “Bondowoso Republik Kopi”. Dengan tujuan meningkatkan kuantitas dari produksi kopi dan meningkatkan daya tarik wisatawan di Bondowoso. Selain itu disini juga membahas bagaimana komunitas Kampung Kopi dalam mempertahankan eksistensi kota Bondowoso sebagai republik kopi. Karena ada berbagai macam faktor penghambat dan pendukung dalam mempertahankan eksistensi Bondowoso Republik Kopi (BRK).

Abstract

Roki Albalafif, 2018 Interpersonal Communication of Kampung Kopi Community in maintaining the existence of Bondowoso Republic Coffee (BRK). Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Jember. Drs. Hery B. Cahyono, M.Sc.

Keywords: Coffee Village Community, Interpersonal Communication, Bondowoso Republik Kopi (BRK), Existence.

This thesis analyzes the Interpersonal Communication of the Coffee Village Community with Disaparpora and Bank Jatim. Coffee Village is a collective of several shop owners in Bondowoso who join into one community. Where the Coffee Village community wants to show typical Bondowoso coffee and also wants to raise the city of Bondowoso as the city of the Republic of coffee to the wider community. Becoming a Coffee Village cooperates with related parties, namely Disaparpora and Bank Jatim where they have an Interpersonal communication relationship to estimate Bondowoso as the Republic of Coffee city. Seeing the potential of the coffee, the city of Bondowoso is known for its arabica and robusta coffee so Bondowoso was dubbed the "Republic of Coffee Bondowoso". With the aim of increasing the quantity of coffee production and increasing the attractiveness of tourists in Bondowoso. Besides that, here also discusses how the Kampung Kopi community in maintaining the existence of Bondowoso as a coffee republic. Because there are various kinds of inhibiting and supporting factors in maintaining the existence of Bondowoso Republik Kopi (BRK).